

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar *Informed consent*

Lembar Penjelasan Penelitian

Nama Peneliti :Nurul Hafsa
NIM :221350016
Alamat :Nyiur, Malatuntung, Libukang VI.
Judul Penelitian :Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Pada Ibu Hamil Dalam Program Aksi Stop *Stunting* Di Kota
Palopo.

Peneliti adalah mahasiswa Program S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur LiLA dan berat badan, kemudian responden mengisi kuesioner. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

Nurul Hafsa

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

No. HP :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama Peneliti :Nurul Hafsa

NIM :221350016

Alamat :Nyiur, Malatuntung, Libukang VI.

Judul Penelitian :Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Pada Ibu Hamil Dalam Program Aksi Stop *Stunting* Di Kota
Palopo.

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pengisian kuesioner demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.....2025

Responden

(.....)

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.1556/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **NURUL HAFSA**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Dsn. Landuri, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **221350016**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL DALAM PROGRAM AKSI STOP STUNTING DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : **KOTA PALOPO**
Lamanya Penelitian : **23 Desember 2025 s.d. 23 Maret 2026**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Lampiran 4 : Kuesioner wawancara mendalam kualitatif

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM EVALUASI PROGRAM
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL
KEK DALAM PROGRAM AKSI STOP STUNTING DI KOTA
PALOPO KEPADA IBU HAMIL YANG MENERIMA PMT**

Untuk ibu hamil KEK penerima PMT dalam program aksi stop *stunting*

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Kehamilan :
5. Anak Keberapa :
6. No. HP :

B. Daftar pertanyaan

Input

1. Bisa diceritakan pengalaman ibu selama mengonsumsi PMT?
2. Apa yang membuat ibu menghabiskan atau tidak menghabiskan PMT?
3. Menurut ibu, apa yang paling membantu dan paling kurang dari PMT yang diterima?
4. Kendala apa yang ibu alami dalam mengonsumsi PMT setiap hari?
5. Apakah ibu mengetahui tentang program PMT untuk ibu hamil KEK?
6. Seja kapan ibu mengetahui program PMT ini?
7. Dari siapa ibu mendapatkan informasi terkait PMT ini?
8. Apakah ibu mendapatkan PMT secara rutin? berapa kali dalam sehari?
9. Apakah ibu suka dengan menu PMT yg diberikan setiap hari?

Proses

10. Apa ibu sudah merasa cukup dengan pemberian PMT ibu hamil?
11. Pada saat memperoleh PMT, apakah ibu menghabiskan PMT tersebut?
12. Siapa yang memberikan PMT tersebut, dan dimana ibu memperoleh PMT tersebut?

13. Apakah petugas memberikan penyuluhan dan edukasi terkait PMT yang di berikan?

Output

14. Apakah ibu merasakan perubahan pada berat badan atau ukuran lengan atas sejak menerima PMT?

15. Apakah Anda merasa ada kendala atau efek samping setelah mengonsumsi PMT setiap hari?

16. Apakah Anda merasa PMT membantu meningkatkan status gizi anda?

17. Apakah ibu memahami penyuluhan dan edukasi yang di berikan oleh petugas?

Lampiran 5 : Kuesioner wawancara Kuantitatif

**PEDOMAN WAWANCARA KUANTITATIF EVALUASI
PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA
IBU HAMIL KEK DALAM PROGRAM AKSI STOP STUNTING DI
KOTA PALOPO**

A. Riwayat Pengukuran dan Penimbangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu melakukan pengukuran LiLA secara rutin?		
2	Apakah ibu melakukan penimbangan berat badan secara rutin?		
3	Apakah pengukuran LiLA dan timbangan berat badan di lakukan oleh petugas/ kader yang terlatih?		
4	Apakah PMT di terima tepat waktu?		
5	Apakah PMT yang di berikan sudah sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil seperti yang di sarankan oleh petugas kesehatan?		
6	Apakah PMT dikonsumsi setiap hari?		
7	Apakah PMT dihabiskan?		
8	Apakah ibu pernah dapat penjelasan cara konsumsi PMT?		
9	Apakah ibu tau manfaat PMT?		

B. Pemantauan Hasil Peningkatan Pengukuran dan Penimbangan

No	Riwayat Pertanyaan Pada Responden	Hasil
1	Berapa LiLA sebelum di berikan PMT?	
2	Berapa LiLA sesudah di berikan PMT?	
3	Berapa berat badan sebelum di berikan PMT?	

4	Berapa berat badan sesudah di berikan PMT?	
---	--	--

C. Persepsi Ibu Hamil Terkait Manfaat PMT

No	Riwayat Pertanyaan Pada Responden	STS	TS	S	SS
1	Apakah PMT membantu memenuhi kebutuhan gizi ibu selama kehamilan.				
2	Apakah PMT bermanfaat untuk menjaga kesehatan ibu selama hamil.				
3	Apakah PMT membantu pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan				
4	Apakah PMT membantu mencegah masalah gizi seperti Kekurangan Energi Kronis (KEK).				
5	Apakah PMT mendukung pencegahan stunting pada bayi yang saya kandung.				
6	Apakah PMT yang ibu terima memberikan manfaat bagi kesehatan saya selama hamil.				
7	Apakah Mengkonsumsi PMT berpengaruh terhadap kesehatan janin ibu.				
8	Apakah PMT membantu memenuhi kebutuhan gizi ibu selama kehamilan.				
9	Apakah PMT penting untuk mencegah stunting pada bayi.				
10	Apakah ibu merasa PMT hanya sebagai formalitas dan tidak bermanfaat.				

Lampiran 6 : Matriks Triagulasi Responden

Fokus Evaluasi (Aspek Program)	Sumber 1: Wawancara (Pengelola / Peserta)	Sumber 2: Observasi (Kegiatan Lapangan)	Sumber 3: Studi Dokumen (Laporan / Arsip)	Kesimpulan / Temuan Akhir
Input Ketersediaan sumber daya program: SDM (Man), Dana (Money), Sasaran (Market), Material (PMT), dan Metode pelaksanaan, sebagai prasyarat keberhasilan program PMT ASS.	SDM: petugas gizi NS (26 Th) menyatakan tenaga sudah cukup karena dibantu kader; total 32 orang (1 koordinator gizi, 21 TPGD, 10 kader). Belum ada pelatihan khusus, hanya diajarkan cara mengukur dan menimbang – dikonfirmasi NS (26 Th) dan Hfs (28 Th). Dana: bersumber dari BOK Provinsi Sulawesi Selatan; besarnya tidak diketahui pasti oleh informan (NS 26 Th; Arm 50 Th; JF 39 Th), namun dinilai mencukupi kebutuhan program (NS 26 Th; JF 36 Th; A 58 Th). Sasaran: ditetapkan melalui pengukuran LiLA dan BB oleh kader (NS 26 Th; JF 39 Th);	Tabel 4.4 – 7 dari 7 indikator terpenuhi (skor 100%): petugas gizi hadir, kader terlibat, petugas mampu memberi edukasi gizi, dana tersedia, PMT tersedia sesuai jumlah sasaran, PMT berbasis pangan lokal, dan sasaran adalah ibu hamil KEK.	Tabel 4.1 – data primer karakteristik petugas gizi (22 orang: 1 koordinator + 21 TPGD) ditambah 10 kader sehingga total 32 orang SDM. Laporan dana bersumber dari anggaran BOK Provinsi Sulawesi Selatan. Dokumen/laporan resmi Dinas Kesehatan Kota Palopo memuat data jumlah ibu hamil penerima PMT dan status gizi awal –seluruhnya 100% KEK (Tabel 4.2).	Aspek input tergolong sangat baik (skor 100%, 7/7) – ketersediaan SDM, dana, sasaran, dan material PMT konsisten antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Namun ditemukan celah pada kompetensi SDM karena belum adanya pelatihan khusus, yang berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran antropometri pada tahap berikutnya.

Fokus Evaluasi (Aspek Program)	Sumber 1: Wawancara (Pengelola / Peserta)	Sumber 2: Observasi (Kegiatan Lapangan)	Sumber 3: Studi Dokumen (Laporan / Arsip)	Kesimpulan / Temuan Akhir
	dibenarkan peserta Sal (20 Th): “awalnya itu di tahu ii waktu pengukuran, terus kader bilang masuk ki penerima PMT.” Material/Metode: PMT berupa makanan siap saji dan susu Proten Gold, menu bervariasi dan dinilai sesuai kebutuhan gizi (JF 39 Th; Nas 36 Th; Sal 20 Th).			
Proses Pelaksanaan distribusi PMT, edukasi gizi, pemantauan/pengawasan, serta pencatatan dan pelaporan kegiatan program.	Pengelola: distribusi dilakukan setiap hari (1x/hari) selama 90 hari melalui dua jalur – diambil sendiri atau diantar petugas (Hfs 28 Th; JF 39 Th). Pemantauan BB dan LiLA dilakukan tiap minggu oleh petugas gizi/TPGD dibantu kader (NS 26 Th; Win 27 Th). Kendala utama: ibu hamil sulit dihubungi (Hfs 28 Th; JF 39 Th). Pencatatan dilakukan ganda –	Tabel 4.5 – 8 dari 9 indikator terpenuhi (skor 89%). Satu indikator tidak terpenuhi: ‘PMT diberikan sesuai jadwal’, karena ketidaktepatan waktu distribusi akibat sebagian ibu hamil sulit dihubungi.	Sistem pencatatan menggabungkan dokumen manual berbasis wilayah dengan platform elektronik e-PPGBM, sesuai juknis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2025). Laporan monitoring TPGD dilakukan mingguan, ditambah	Aspek proses berjalan baik (skor 89%) dan cukup konsisten antar sumber data, namun konsistensi jadwal distribusi PMT menjadi titik lemah akibat kendala komunikasi dengan sebagian ibu hamil. Temuan ini menjadi salah satu faktor penjas mengapa 40%

Fokus Evaluasi (Aspek Program)	Sumber 1: Wawancara (Pengelola / Peserta)	Sumber 2: Observasi (Kegiatan Lapangan)	Sumber 3: Studi Dokumen (Laporan / Arsip)	Kesimpulan / Temuan Akhir
	manual dan elektronik melalui e-PPGBM (JF 39 Th). Peserta: An (21 Th): “setiap hariki memang dapat, di kasi juga edukasi.” D (26 Th): kadang diantar, kadang mengambil sendiri. N.M (16 Th): diantar petugas ke rumah. Peserta menyatakan senang dan terbantu dengan program (N 21 Th; N.M 16 Th).		monitoring langsung tim ASS Dinas Kesehatan sebanyak 3 kali selama program berjalan.	responden belum keluar dari status KEK pada aspek output.
Output Partisipasi, kepatuhan konsumsi PMT, serta perubahan status gizi (LiLA dan berat badan) ibu hamil setelah intervensi 90 hari.	Pengelola: A (58 Th): “adaji yang naik BB sama LiLAny, ada juga yang naik turun ki.” JF (39 Th): “ada beberapa yang sudah normal, ada juga yang masih anemia sama KEK.” Peserta: seluruh peserta mengikuti pengukuran mingguan dan edukasi gizi secara rutin, serta	Tabel 4.10 – 8 dari 8 indikator terpenuhi (skor 100%): kehadiran pada pemantauan, keikutsertaan edukasi gizi, konsumsi PMT sesuai anjuran, kepatuhan, kesukaan terhadap menu, peningkatan BB,	Tabel 4.7 dan 4.8 – data primer/sekunder pengukuran LiLA dan berat badan 10 responden sebelum-sesudah intervensi. Tabel 4.9 – status gizi pasca-intervensi: 6 responden (60%)	Secara kualitatif (observasi) aspek output sangat baik (100%), namun data kuantitatif menunjukkan capaian belum merata: 60% responden mencapai status gizi normal, sedangkan 40% masih KEK.

Fokus Evaluasi (Aspek Program)	Sumber 1: Wawancara (Pengelola / Peserta)	Sumber 2: Observasi (Kegiatan Lapangan)	Sumber 3: Studi Dokumen (Laporan / Arsip)	Kesimpulan / Temuan Akhir
	merespons positif terhadap pelaksanaan program (lihat kutipan pada aspek proses).	peningkatan LiLA, dan tidak ditemukan penurunan status gizi.	mencapai status normal (LiLA $\geq 23,5$ cm), 4 responden (40%) masih KEK (LiLA $< 23,5$ cm).	Kepatuhan prosedural belum sepenuhnya berbanding lurus dengan perbaikan status gizi, yang berakar pada celah di aspek input (pelatihan SDM) dan proses (ketepatan jadwal distribusi).

Lampiran 7 : Gambaran Latar Belakang Responden

Ny. SNA adalah ibu rumah tangga, dengan usia kehamilan 2 bulan, kehamilan pertama. Ny. SNA diidentifikasi KEK melalui pengukuran LiLA oleh kader, dan mengikuti program PMT ASS selama 90 hari. Meski berat badannya naik 2,2 kg, LiLA-nya hanya naik 1,1 cm (dari 21,5 cm menjadi 22,6 cm) sehingga masih di bawah ambang normal $\geq 23,5$ cm. Ny. SNA tinggal di tengah perumahan yang padat, di mana rumah-rumah berdiri berhimpitan dan akses jalan relatif sempit. Adapun faktor penyebab Ny. SNA mengalami KEK, yakni faktor langsung kurangnya asupan energi dan protein porsi PMT satu kali sehari dinilai belum cukup, menu mengalami kejenuhan, Ny. SNA juga mengalami mual dan sulit makan karena bawaan hamil, sementara faktor secara tidak langsung usia yang sangat muda membuat kebutuhan gizi menjadi ganda tubuh remaja yang masih tumbuh bersaing dengan kebutuhan janin untuk mendapatkan cadangan nutrisi yang sama, dan keterbatasan pengetahuan gizi yang dapat memengaruhi pola makan di luar PMT.

Ny. NM dengan usianya yang baru 16 tahun masih dalam masa remaja, usia kehamilan 4 bulan, merupakan kehamilan pertama. Teridentifikasi KEK dengan LiLA 22,0 cm dan berat badan 48,0 kg. Ny. NM adalah ibu rumah tangga yang tinggal di lingkungan padat penduduk dengan jalanan yang sempit yang hanya bisa dilalui kendaraan roda dua, rumah yang berdampingan dengan rawa-rawa. Faktor penyebab tidak langsung adalah pernikahan dini dan kehamilan remaja, Keterbatasan pengetahuan gizi, Kondisi sanitasi dan lingkungan yang kurang mendukung. Faktor Kebutuhan gizi ganda energi dan protein yang masuk ke tubuhnya harus dibagi antara kebutuhan pertumbuhan dirinya sendiri dan kebutuhan perkembangan janin. Secara klinis hal ini merupakan competing nutritional demand, yakni kondisi yang membuat anak remaja yang hamil jauh lebih rentan terhadap KEK dibanding ibu hamil dewasa.

Lampiran 8 : Kuesioner wawancara mendalam

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL KEK DALAM PROGRAM AKSI STOP STUNTING DI KOTA PALOPO KEPADA PETUGAS YANG MELAKSANAKAN PROGRAM PMT

A. AnggotaTPGD

Input

1. Bagaimana kesiapan tenaga, dana, dan fasilitas yang ada dalam mendukung Program PMT untuk ibu hamil di KEK?
2. Bagaimana dukungan pemerintah daerah dalam menjalankan Program PMT dalam Program ASS?
3. Bagaimana peran anggota TPGD dalam merencanakan Program PMT yang melibatkan berbagai sektor?

Proses

4. Bagaimana kerja sama setiap sektor dalam melakukan Program PMT di lapangan?
5. Bagaimana anggota TPGD melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan Program PMT?
6. Apa saja hambatan utama dalam pelaksanaan Program PMT dan bagaimana mengatasinya?

Output

7. Bagaimana hasil pelaksanaan Program PMT dalam mencapai tujuan kesehatan bagi ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi?
8. Apakah ada perubahan kondisi gizi ibu hamil setelah Program PMT diterapkan, berdasarkan laporan yang ada?
9. Bagaimana penilaian TPGD tentang efektivitas Program PMT dalam mengurangi risiko stunting?

B. Kader Posyandu

Input

1. Bagaimana ketersediaan makanan tambahan ibu hamil (PMT) dan peralatannya seperti LILA serta timbangan di posyandu?
2. Apakah kader dilatih atau diberi petunjuk sebelum menjalankan Program PMT?
3. Seperti apa dukungan dari puskesmas dan kelurahan terhadap kader dalam menjalankan Program PMT?

Proses

4. Bagaimana proses penyaluran PMT kepada ibu hamil yang KEK di lapangan?
5. Bagaimana cara kader mengecek apakah ibu hamil mengonsumsi PMT secara rutin?
6. Apa saja hambatan yang sering dialami kader saat menjalankan Program PMT?

Output

7. Bagaimana frekuensi kehadiran dan keterlibatan ibu hamil dalam kegiatan PMT?
8. Apakah status gizi ibu hamil berubah setelah memakan PMT?
9. Bagaimana reaksi atau tanggapan ibu hamil terhadap PMT yang diberikan?

C. PKK

Input

1. Bagaimana peran PKK dalam membantu penyediaan dan penerimaan PMT oleh masyarakat?
2. Apakah PKK terlibat dalam perencanaan Program PMT di wilayah ini?
3. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh PKK dalam pelaksanaan Program PMT?

Proses

4. Bagaimana PKK terlibat dalam kegiatan pendidikan gizi untuk ibu hamil?
5. Bagaimana PKK bekerja sama dengan kader dan puskesmas dalam Program PMT?
6. Apa saja hambatan yang dihadapi PKK dalam mendukung pelaksanaan Program PMT?

Output

7. Bagaimana dampak Program PMT terhadap pengetahuan dan kesadaran gizi keluarga?
8. Apakah Program PMT membantu meningkatkan dukungan keluarga terhadap ibu hamil?
9. Bagaimana PKK menilai hasil Program PMT di masyarakat?

D. Dinas kesehatan

Input

1. Bagaimana kebijakan dan pengelolaan dana mendukung pelaksanaan Program PMT untuk ibu hamil di KEK?
2. Bagaimana ketersediaan tenaga kesehatan dan barang PMT di setiap Kelurahan?
3. Bagaimana bantuan teknis yang diberikan oleh Dinas Kesehatan ke puskesmas?

Proses

4. Bagaimana cara mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program PMT?
5. Bagaimana cara mencatat dan melaporkan kegiatan Program PMT dari puskesmas?
6. Masalah apa yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam menjalankan Program PMT?

Output

7. Bagaimana hasil Program PMT diukur berdasarkan indikator yang ditentukan?
8. Apakah Program PMT membantu meningkatkan kondisi gizi ibu hamil secara keseluruhan?
9. Bagaimana Program PMT berkontribusi pada upaya mengurangi stunting di Kota Palopo?

E. Kelurahan

Input

1. Bagaimana dukungan pemerintah kelurahan dalam menjalankan Program PMT?
2. Apakah ada sumber daya yang dimiliki kelurahan untuk mendukung kegiatan Program PMT?
3. Bagaimana peran kelurahan dalam memotivasi masyarakat terkait Program PMT?

Proses

4. Bagaimana kelurahan bekerja sama dengan kader, PKK, dan puskesmas dalam Program PMT?
5. Bagaimana kelurahan terlibat dalam memantau pelaksanaan Program PMT?
6. Masalah apa yang dihadapi kelurahan dalam mendukung Program PMT?

Output

7. Bagaimana masyarakat merespons pelaksanaan Program PMT?
8. Perubahan apa yang dirasakan masyarakat setelah Program PMT diterapkan?
9. Bagaimana kelurahan mengevaluasi keberhasilan Program PMT di wilayahnya?

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATAPENULIS

A. Data Pribadi

1. NamaLengkap : Nurul Hafsa
2. Tempat Tanggal Lahir: Belalang, 17 Februari 2004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Lambara Harapan, DSN, Landuri
5. Pekerjaan : Pelajar (Mahasiswa)
6. E-mail : nrlhfsacca@gmail.com
7. Kontak Pribadi : 081913809165

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bulubonggu
2. MTsN 1 Enrekang
3. MAN 1 Enrekang
4. UniversitasMuhammadiyahPalopo

C. Pengalaman Organisasi

1. HIMAGIZ
2. Marcing Band
3. IMM